



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

## PROYEK KECIL SAKSI PERSAHABATAN TIONGKOK-INDONESIA

# Konjen Tiongkok di Denpasar Bantu Bangun Desa Indah di Bali

**KARANGASEM (IM)** - Dalam dua bulan terakhir, warga empat desa di Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali sibuk membangun sejumlah proyek kecil yang terkait kepentingan mereka sendiri. Proyek kecil ini tidak membutuhkan anggaran pemerintah daerah maupun dana swadaya penduduk desa. Sebaliknya, Konsulat Jenderal Tiongkok di Denpasar dan pemerintah daerah berbagi pengalaman dengan Tiongkok dalam hal pengentasan

I Wayan Koster berharap Konsulat Jenderal Tiongkok di Denpasar dapat memberikan bantuan dana pengentasan kemiskinan di Kabupaten Karangasem yang memiliki angka kemiskinan relatif tinggi di timur laut provinsi tersebut. Konsulat Jenderal Tiongkok di Denpasar segera mengadakan rapat koordinasi dengan pejabat dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kota Provinsi Bali serta pimpinan terkait Kabupaten Karangasem. Untuk mema-



INSPEKSI Konjen Zhu Xinglong melakukan inspeksi lapangan pembangunan MCK di Desa Seraya Barat.

di Denpasar berinisiatif untuk memperkenalkan pengentasan kemiskinan dan pengalaman pembangunan Tiongkok kepada para pemimpin desa dan kabupaten setempat. Selama penentuan proyek, Konsulat Jenderal Tiongkok di Denpasar fokus untuk mendorong proyek yang terkonsentrasi pada kemiskinan dan sangat dibutuhkan oleh rumah tangga miskin. Selama pelaksanaan proses, pihak Konsulat Jenderal Tiongkok mereka bersukukuh

dengan sistem pertanggungjawaban kepala desa membutuhkan partisipasi dan pengawasan penuh dalam hal pengadaan bahan dan penjaminan kualitas. Dalam hal kompensasi tenaga proyek, sedapat mungkin bermanfaat bagi rumah tangga miskin. Sedangkan dalam hal pengelolaan dana digunakan satu suara dan dana khusus. Untuk mendorong pembangunan proyek dan memastikan kualitas proyek, Konsulat



Kondisi awal konstruksi dari proyek pengerasan bagian pelabuhan perikanan Desa Seraya Timur.



Penampakan setelah selesainya proyek pengerasan ruas jalan pelabuhan perikanan di Desa Seraya Timur.



Jalan desa sedang dibangun dalam proyek mata pencaharian Desa Ban.



Proyek pembangunan MCK di Desa Seraya Barat.



Sebuah plakat dipasang untuk memperingati selesainya bagian pelabuhan perikanan di Desa Seraya Timur.



Plakat peringatan tanda selesainya jalan desa proyek mata pencaharian rakyat Desa Ban.



Plakat di pohon untuk memperingati pemasangan pipa air bersih di desa Sukadana.



Salah seorang warga berfoto sesuai pembangunan proyek MCK di Desa Seraya Barat.



Reporter Guoji Ribao mewawancarai Kepala Desa Sukadana di lokasi pemasangan pipa air bersih.



Pemasangan pipa pasokan air sedang berlangsung di Desa Sukadana.

kemiskinan. Sekaligus bekerja sama untuk mengembangkan berbagai desa indah di Provinsi Bali untuk memecahkan masalah infrastruktur dan mata pencaharian yang menjadi perhatian masyarakat lokal. Akhir Desember, semua proyek berhasil diselesaikan sekaligus menghadirkan kenyamanan nyata bagi penduduk desa setempat. Pada September lalu, Konjen Tiongkok di Denpasar Zhu Xinglong, bertatap muka dengan Gubernur Bali I Wayan Koster. Dalam kesempatan tersebut, Zhu Xinglong memberikan penjelasan kepada I Wayan Koster mengenai pengalaman pengentasan kemiskinan Tiongkok serta model pengentasan kemiskinan yang ditargetkan.

Seusai rapat lalu mengirimkan personel ke empat desa untuk melakukan riset lapangan. Dan terakhir menetapkan 4 proyek bantuan. Proyek mata pencaharian rakyat Desa Ban adalah pengerasan jalan desa sepanjang 200 meter dan lebar 2 meter. Di sepanjang jalan tersebut terdapat sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan pura desa. Lalu lintas kendaraan dan orang di kawasan tersebut amat padat. Sebelum dibangun, seluruh jalan berlubang dan tidak rata serta berlumpur di musim hujan. Yang menyebabkan ketidaknyamanan yang luar

biasa bagi penduduk desa, terutama para pelajar. Pengerasan jalan dengan semen menampilkan jalan desa yang sama sekali baru. Setelah transformasi benar-benar baru, mulus dan rapi. 650 orang siswa sekolah dasar dan menengah serta hampir 100 penduduk desa di sekitarnya tidak perlu lagi khawatir untuk bepergian. Proyek desa Sukadana tak jauh dari Desa Ban merupakan proyek pembangunan jaringan air bersih. Kepala Desa Mekar Sari telah lama menghadapi masalah pelik karena kurangnya pasokan air. Penduduk desa menggunakan air hujan selama musim penghujan. Dan membeli air dari titik penyediaan air yang ditentukan selama musim kemarau.

Dengan bantuan dari Konsulat Jenderal Tiongkok, 30 orang lebih pemuda desa tersebut berpartisipasi dengan antusias dalam pembangunan proyek tersebut. Dalam waktu kurang dari tiga minggu, mereka menyelesaikan pemasangan pipa suplai air bawah tanah sepanjang 3.000 meter untuk mengalirkan air untuk keperluan rumah tangga dari menara air di desa ke-220 warga desa di kelompok desa. 220 rumah tangga di kelompok desa ini sekarang dapat menggunakan air bersih di rumah mereka tanpa harus meninggalkan rumah. Sehingga kondisi kehidupan dan produksi mereka telah meningkat pesat. Proyek di desa Seraya Timur merupakan proyek

pengerasan bagian pelabuhan perikanan. Terletak di ujung timur Bali, desa ini merupakan desa nelayan kecil dengan pemandangan yang indah. Setelah nelayan di desa tersebut kembali dari memancing di pantai Pura Segara desa setiap hari, mereka harus menempuh perjalanan melalui tanjakan terjal yang berputar ke atas untuk mengangkut hasil laut ke jalan utama desa. Penduduk desa sangat ingin membuka "satu kilometer terakhir" yang penting ini. Setelah selesai, tanjakan semen halus dan kuat kini dapat digunakan oleh sepeda motor dan mobil. Lama berjalan kaki dari 20 menit dipersingkat menjadi 3 menit. Dan penduduk desa dapat mengangkut dan menjual hasil laut dengan lebih efisien.

Sementara itu proyek toilet higienis dibangun di Desa Seraya Barat. Dalam kunjungan tersebut, Konsulat Jenderal Tiongkok di Denpasar mendapati banyak warga desa yang membangun gubuk jerami di pegunungan dan hutan. Kondisi kehidupan yang buruk dan masalah sanitasi menjadi masalah yang menonjol. Setelah berdiskusi dengan pemerintah desa dan penduduk desa setempat, Konjen Tiongkok di Denpasar mendanai pembangunan toilet sehat bagi 40 warga desa kurang mampu yang membutuhkan. Sekaligus menyelesaikan masalah toilet penduduk desa serta membuat lingkungan desa lebih bersih dan rapi. Dalam proyek kerja sama mata pencaharian masyarakat, Konsulat Jenderal Tiongkok

Jenderal Tiongkok di Denpasar telah berulang kali mengadakan video conference dengan Pemprov Bali, Kabupaten Karangasem dan empat desa untuk memperkuat penjadwalan proyek dan menyelesaikan berbagai masalah selama pengerjaan proyek. Karena proyek di atas berkaitan dengan masalah pembangunan infrastruktur yang menjadi perhatian warga desa setempat, maka semua orang sangat antusias dan termotivasi. Beberapa desa telah menunjukkan semangat gotong royong Indonesia. Warga desa secara sukarela bekerja bakti bersama. Bahkan pada hari libur, pengerjaan proyek tidak dihentikan untuk memastikan bahwa proyek selesai sesuai jadwal. • idn/din

## Catat Perkawinan Umat Khonghucu, Bupati Kubu Raya Nilai Sebagai Pemenuhan Hak Dasar Masyarakat

**KUBUR RAYA (IM)** - Bupati Kubu Raya Muda Mahendrawan mengatakan pencatatan perkawinan bagi pasangan Khonghucu adalah bagian dari visi Pemerintah Kabupaten Kubu Raya untuk membahagiakan masyarakat. Sebab, menurutnya, pemenuhan hak-hak dasar masyarakat termasuk dokumen administrasi kependudukan adalah tanggung jawab pemerintah. Pernyataan tersebut diungkapkannya saat pencatatan perkawinan agama Khonghucu secara kolektif Rabu (16/12) lalu di Yayasan Dharma Pala

Desa Kapur, Kecamatan Sungai Raya. "Kita membangun visi besar Kubu Raya yaitu bahagia. Bahagia bukan buat saya, elite pejabat, ataupun birokrasi. Tapi bagaimana membahagiakan semua rakyat di seluruh penjuru Kubu Raya. Di semua desa dan rumah tangga. Ini bukan sekadar tugas tapi tanggung jawab," kata Bupati Muda Mahendrawan. Bupati Muda Mahendrawan menambahkan kepemilikan akta pernikahan sangat penting. Karena itu menjadi dasar untuk pengurusan administrasi kependudukan lainnya.

Selain adanya akta pernikahan juga, nantinya masyarakat akan dapat menekan sejumlah persoalan yang kerap terjadi di masyarakat. "Cerita konflik-konflik warisan dan sebagainya. Ini justru sering membuat benturan antarkeluarga, tetangga, dan seterusnya. Padahal kita ini hidup mau tenang. Makanya visi bahagia menjadi pondasi besar dari apa yang kita lakukan termasuk untuk penganut agama Khonghucu ini," kata Bupati Muda Mahendrawan. "Mari berjuang sama keping bakul mengajak saudara lainnya yang belum tahu informasi tentang hal ini," pungk-

nya. • idn/din

**PENCATATAN PERKAWINAN:** Bupati Kubu Raya Muda Mahendrawan saat pencatatan perkawinan agama Khonghucu secara kolektif di Yayasan Dharma Pala Desa Kapur, Kecamatan Sungai Raya.



# Menparekraf Sandiaga Uno Berdialog dengan Mari Elka Pangestu, Bahas Kolaborasi Parekraf

**JAKARTA (IM)** - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno melakukan dialog dengan Mantan Menparekraf yang kini menjabat sebagai World Bank Managing Director of Development Policy and Partnerships Mari Elka Pangestu untuk membahas dan menjajaki kolaborasi pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia.

Dalam pertemuan virtual yang dilakukannya di rumah pada libur akhir pekan ini, Sabtu (2/1), Sandi berdiskusi banyak tentang pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif nasional, sekaligus peran serta world bank di dalamnya.

"Pagi ini, Alhamdulillah saya terhubung dengan Manajer Direktur World Bank, Ibu

Mari Elka Pangestu yang kebetulan juga menjadi Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada kabinet sebelumnya. Kita diskusi mengenai fokus ke depan quality dan sustainable tourism," jelas Sandi.

Menparekraf Sandiaga Uno meyakini bahwa tahun 2021 sebagai ekonomi kreatif akan menjadi momentum kebangkitan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif (parekraf) Indonesia.

Dan Pembahasan yang digaris bawahinya dalam pertemuan itu adalah perubahan fokus pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di masa depan, yakni dari semula kuantitas dan pariwisata massal ke arah peningkatan kualitas dengan pariwisata yang berkelanjutan.

Perubahan fokus tersebut katanya juga merujuk pernyataan Gubernur Bali, I Wayan Koster yang mengungkapkan key performance indicator (KPI) tidak hanya melulu bertumpu pada kuantitas, tetapi juga pendapatan dalam negeri dari sektor pariwisata.

Selain itu, dampak dari terbangunnya industri pariwisata dan ekonomi kreatif,

seperti penciptaan lapangan kerja yang menurutnya dapat dikembangkan lewat pendekatan berbasis data.

Bersamaan dengan hal tersebut, Sandi juga mengungkapkan hal menarik dalam pertemuan tersebut. Satu di antaranya membicarakan stimulus fiskal atau insentif untuk memperbaiki kawasan hingga akses menuju destinasi

pariwisata.

Penyempurnaan kawasan pariwisata katanya juga sudah dikoordinasikan dengan Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi dan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Mochamad Basuki Hadimuljono dan Menteri BUMN Erick Thohir.

"Dari segi kesehatan kami sepakat dengan Menteri Kes-



Menparekraf Sandiaga Uno.



Meri Elka Pangestu



Wistawan di Bandara Ngurah Rai, Bali

ehatan (Budi Gunadi Sadikin) untuk menerbitkan SKB, agar sektor pariwisata ini bisa masuk kepada kualitas aman dan nyaman untuk pariwisata berbasis medis ataupun lainnya," jelas Sandi.

"Ini adalah beberapa poin yang kita angkat yang mengutamakan sisi keselamatan dan kesehatan, tetapi juga dari sisi

pendapatan serta pemasukan dari 30 juta lebih lapangan pekerjaan di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang harus kita selamatkan dengan program-program yang cepat inovatif, tepat sasaran, tepat manfaat, dan tepat dari segi waktu. Hal inilah yang harus difokuskan ke depan," tutup Sandi. • **bam**

## Tjhai Chui Mie Luncurkan Aplikasi Marketing Business Centre Ingin Berdayakan Pelaku UKM Singkawang

**SINGKAWANG (IM)** - Pemerintah Kota Singkawang melalui Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM (Disperindag KOP dan UKM) Kota Singkawang meluncurkan Aplikasi Marketing Business Centre (MBC) UKM.

Peluncuran Aplikasi MBC dilakukan Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie di TCM Room kantor Wali Kota Singkawang, pada Selasa (22/12)

lalu. Tjhai Chui Mie mengatakan dirinya menyambut baik atas diinisiasinya aplikasi MBC UKM dan videotron oleh Disperindag KOP dan UKM.

"Hadirnya dua aplikasi tersebut merupakan dukungan nyata dan bukti keberpihakan Pemkot Singkawang terhadap masyarakat serta pelaku UKM di Kota Singkawang," kata Tjhai Chui Mie kepada awak

media, Selasa 22 Desember 2020.

Wali Kota mengatakan, aplikasi MBC ini bertujuan untuk memberdayakan UKM agar produk yang dihasilkan dapat dikenal oleh masyarakat luas, baik local, nasional maupun mancanegara.

"Maka keberadaan aplikasi ini sangat membantu para pelaku UKM dalam memperluas jangkauan pemasaran hasil produk mereka pada kondisi di

tengah pandemic covid-19," katanya.

Tantangan bagi UKM, kata Tjhai Chui Mie, bukan saja dari segi desain produk, melainkan tak kalah pentingnya adalah dari segi pemasaran.

Dengan hadirnya aplikasi ini, dia berharap sangat membantu para pelaku bisnis UKM Kota Singkawang dalam mempromosikan dan memasarkan hasil produknya secara digital. • **idn**



Peluncuran Aplikasi MBC oleh Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie di ruang TCM Kantor Wali Kota Singkawang, Selasa (22/12).

## YEMI dan Diklat Prajna Nyakrawati Adakan Ritual Fang Shen, Berharap Tahun 2021 Lebih Baik dan Bebas dari Bencana

**JAKARTA (IM)** - Di penghujung tahun 2020 atau tepatnya Kamis (31/12), YEMI (Yayasan Etika Moral Indonesia) dan Diklat Prajna Nyakrawati mengadakan Fang Shen bersama Bhiksuni Bhadrarajani (Suhu Xian Hui). Prosepsi Fang Shen ini diikuti

oleh puluhan umat Buddha.

Prosepsi Fang Shen yang dilakukan di Kawasan Hutan Mangrove Komplek Mayang, Pantai Indah Kapuk (PIK), Jakarta Utara ini diawali dengan doa bersama yang dipimpin oleh Bhiksuni Bhadrarajani selama kurang lebih

setengah jam, kemudian satu persatu peserta melepas ikan lele ke perairan hutan mangrove. Ada sekitar 10 ribu ekor ikan lele yang dilepas.

Ketua Umum YEMI Alex Tumondo yang ikut melepas ikan lele mengatakan keluarga besar YEMI dengan Dewan

Pembina DR Eddie Kusuma, melakukan Fang Sheng di penghujung tahun ini adalah untuk berharap agar nanti memasuki tahun 2021 semuanya bisa lebih suka cita dan terlepas dari segala bencana.

"Kami juga berharap pandemi Covid 19 juga bisa hilang

di tahun 2021," ujar Alex Tumondo.

Fang Shen merupakan ritual yang terdapat dalam ajaran agama Buddha yaitu melakukan pelepasan makhluk hidup ke alam liar.

Menurut ajaran Buddha manusia harus menyayangi

makhluk hidup termasuk hewan. Tradisi Fang Shen merupakan wujud cinta pada alam dan hewan.

Fang Shen memiliki pengertian yang berarti melepaskan makhluk hidup ke habitatnya masing-masing. Tujuannya, agar hewan-hewan

itu dapat merasakan kembali kehidupan alam bebas dan bahagia karena tidak dikurung.

Selain itu, juga untuk memberikan kesempatan terus hidup kepada makhluk.

Ritual yang digelar dengan melepaskan hewan hidup ke alam ini, juga dipercaya memi-



Bhiksuni Bhadrarajani (Suhu Xian Hui) memercikan air suci ke hewan ikan lele yang akan dilepas.



Prosepsi doa bersama.



Prosepsi pelepasan ikan lele ke sungai kawasan hutan mangrove.



liki pengaruh bagi kehidupan dan keberuntungan.

Biasanya, hewan yang dilepas penyu, kura-kura, ikan, atau burung. Kebiasaan untuk melakukan tradisi Fang Sheng ini bisa dilihat pada saat-saat tertentu, misalnya saat tahun baru Imlek, Qing Ming (Cheng Beng), Gui Yue (Cit Gwee) atau saat ritual tolak bala. • **kris**



Bhiksuni Bhadrarajani berfoto bersama umat yang mengikuti prosepsi Fang Shen.



## Hj Sias Mawarni: Selalu Berdoa untuk Bangsa dan Peduli Terhadap Sesama

**JAKARTA (IM)** - Yayasan Seni Indonesia Baru dan Restoran Ice Cream Ragusa menggelar acara syukuran Tahun Baru 2021 dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan. Acara itu berlangsung di Restoran Ragusa, Jl Veteran, Jakarta Pusat, Jumat (1/1/2021) mulai pukul 11.00 WIB.

Acara ini diikuti oleh kerabat dekat serta pelanggan setia Ragusa. Mereka menikmati aneka hidangan khas ice cream Ragusa yang sangat terkenal itu.

Ketua Yayasan Seni Indonesia Baru yang juga pemilik Restoran Ragusa, Hj Sias Mawarni mengatakan, acara syukuran Tahun Baru kali ini

diisi dengan doa bersama untuk bangsa Indonesia.

"Kita semua tahu, hampir sepanjang tahun 2020, bangsa kita dan seluruh dunia, sama-sama menghadapi pandemi Covid-19. Semua aktivitas

termasuk bisnis terseok-seok. Walaupun demikian, kita tetap bersyukur bangsa kita tetap kokoh dan seluruh masyarakat Indonesia tetap bersemangat di tengah kesulitan yang dihadapi," kata Hj Sias, didam-

pingi suami tercinta, Buntoro Kurniawan.

Hj Sias mengakui, perjalanan ke depan masih serba tidak menentu, walau ada optimisme dengan kehadiran vaksin. "Yang harus kita

lakukan adalah tetap mengikuti anjuran pemerintah yakni menerapkan protokol kesehatan. Kita tentu optimis dengan kehadiran vaksin. Namun yang lebih penting adalah kita selalu mendoakan bangsa kita,

Indonesia dan selalu peduli terhadap sesama yang membutuhkan," kata Hj Sias.

Di acara-acara tahun baru sebelumnya, Yayasan Seni Indonesia Baru dan Restoran Ragusa selalu mengundang

anak-anak dari panti asuhan, anak-anak dari keluarga kurang mampu untuk menikmati kebahagiaan bersama. Tapi kali ini, sangat sulit dilakukan karena harus dibatasi.

"Walaupun kali ini dibatasi karena mengikuti protokol kesehatan, tetapi kita tetap memberikan perhatian dengan cara yang lain. Intinya kita tetap memberikan perhatian kepada mereka yang membutuhkan," kata Hj Sias.

Untuk diketahui, Tim Yayasan Seni Indonesia Baru, antara lain pernah menjadi juara pada sebuah acara seni di Korea Selatan beberapa tahun lalu. Saat itu mereka membawakan tarian Ondel-ondel. • **vit**



Hj Sias Mawarni (berjilbab) bersama para kerabat dan perwakilan pelanggan setia di acara syukuran Tahun Baru 2021.



Hj Sias Mawarni dan Buntoro Kurniawan bersama para kerabat dan perwakilan pelanggan setia di acara syukuran Tahun Baru 2021, Jumat (1/1/2021).